



Satwa Misteri Ayah



Tyas KW

Dinni Tresnadewi Nf

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Satwa Misteri Ayah

Penulis : Tyas KW

Ilustrator : Dinni Tresnadewi Nf

Penyunting: Wenny Oktavia

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 TYA s	Katalog Dalam Terbitan (KDT) Tyas KW Satwa Misteri Ayah/ Tyas KW; Penyunting: Wenny Oktavia Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021. iv, 28 hlm.; 29,7 cm. ISBN 978-623-307-198-7 1. CERITA ANAK –INDONESIA 2. LITERASI- BAHAN BACAAN
-------------------------------	--



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021

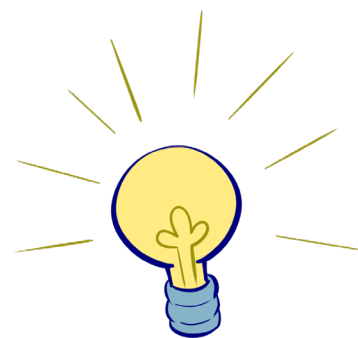


Nadiem Anwar Makarim

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



Sekapur Sirih



Hai, Sahabat Cilik.

Siapa yang senang pergi ke kebun binatang? Seru, ya. Nah, begitu juga dengan Tari dan Argo. Mereka berdua senang sekali saat diajak Ayah mengunjungi kebun binatang. Mereka dapat melihat berbagai satwa yang terdapat di sana. Pada kunjungan kali ini, Ayah membuat sebuah teka-teki.

Teka-teki itu berisi petunjuk tentang seekor satwa misterius. Tari dan Argo penasaran. Mereka ingin segera memecahkan teka-teki itu. Tari dan Argo ingin segera menemukan satwa misteri Ayah.

Apakah kalian dapat menebak teka-teki itu? Benarkah tebakan kalian? Yuk, ikut menelusuri kebun binatang bersama Tari dan Argo.

Semoga para sobat cilik menikmati buku ini. Selamat membaca.

Jakarta, Juli 2021

Tyas KW






Tiket sudah dalam genggamannya.
Tak lupa Ayah menambahkan tantangan.



Tantangan Ayah berupa teka-teki.
Argo ingin segera meneliti.
Tari suka teka-teki.
Mereka senang memecahkan misteri.





Mulutku lancip panjang.
Lidahku lengket dan menjulur panjang.
Kulitku berduri.
Kukuku besar untuk menggali.
Telur kuselipkan di kantong tersembunyi.

Argo dan Tari akan mencari.
Mereka bertekad menemukan satwa misteri.



Banyak satwa di kebun binatang.
Tari dan Argo harus mencari.
Banyak satwa di sana sini.
Tari dan Argo berlari ke sana kemari.
Mereka menoleh ke kanan kiri.

Tari melihat satwa bermulut lancip.

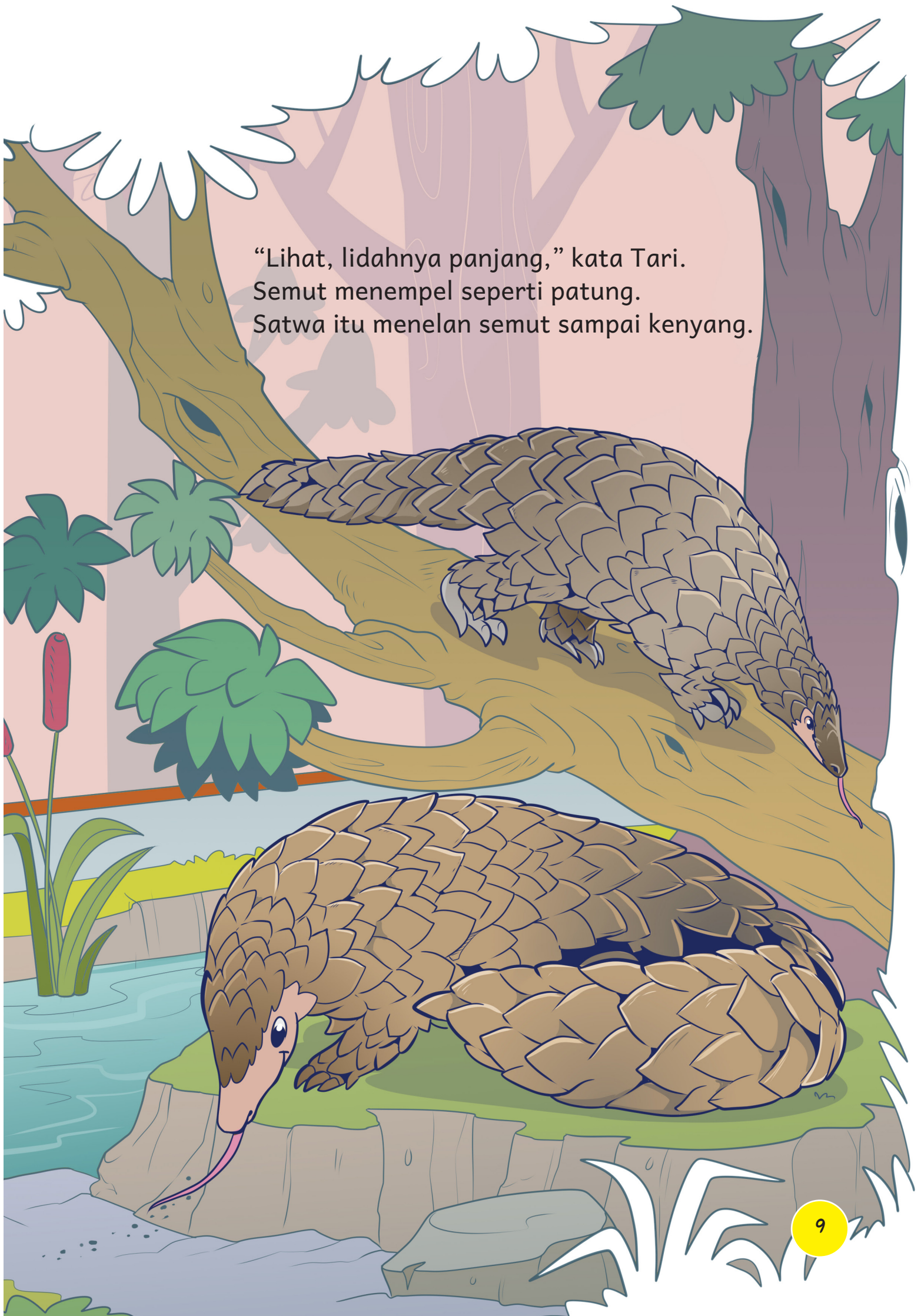




Mulutku lancip panjang.
Lidahku lengket dan menjulur
panjang.
Kulitku berduri.
Kukuku besar untuk menggali.
Telur kuselipkan di kantong
tersembunyi.



“Lihat, lidahnya panjang,” kata Tari.
Semut menempel seperti patung.
Satwa itu menelan semut sampai kenyang.



Ternyata itu tenggiling.
Mulutnya lancip.
Lidahnya lengket dan menjulur panjang.
Tetapi, kulitnya tidak berduri.

Itu bukan satwa misteri Ayah.






Argo tahu satwa berduri.
Duri tajam landak dapat berdiri.
“Itukah satwa misteri yang dicari?” tanya Argo.

“Apakah lidahnya panjang dan lekat?” tanya Tari.
Argo tak tahu.
Langkahnya lebar menuju kandang itu.
Tari mengikuti cepat-cepat.







Mulutku lancip panjang.
Lidahku lengket dan menjulur panjang.
Kulitku berduri.
Kukuku besar untuk menggali.
Telur kuselipkan di kantong
tersembunyi.



Landak memang berduri.
Argo berseri-seri.
Namun, lidahnya tak kelihatan.
Mereka menunggu landak itu makan.

Hei hei, landak mendapat serangga.
Ternyata lidah landak pendek.
Itu bukan satwa misteri Ayah.

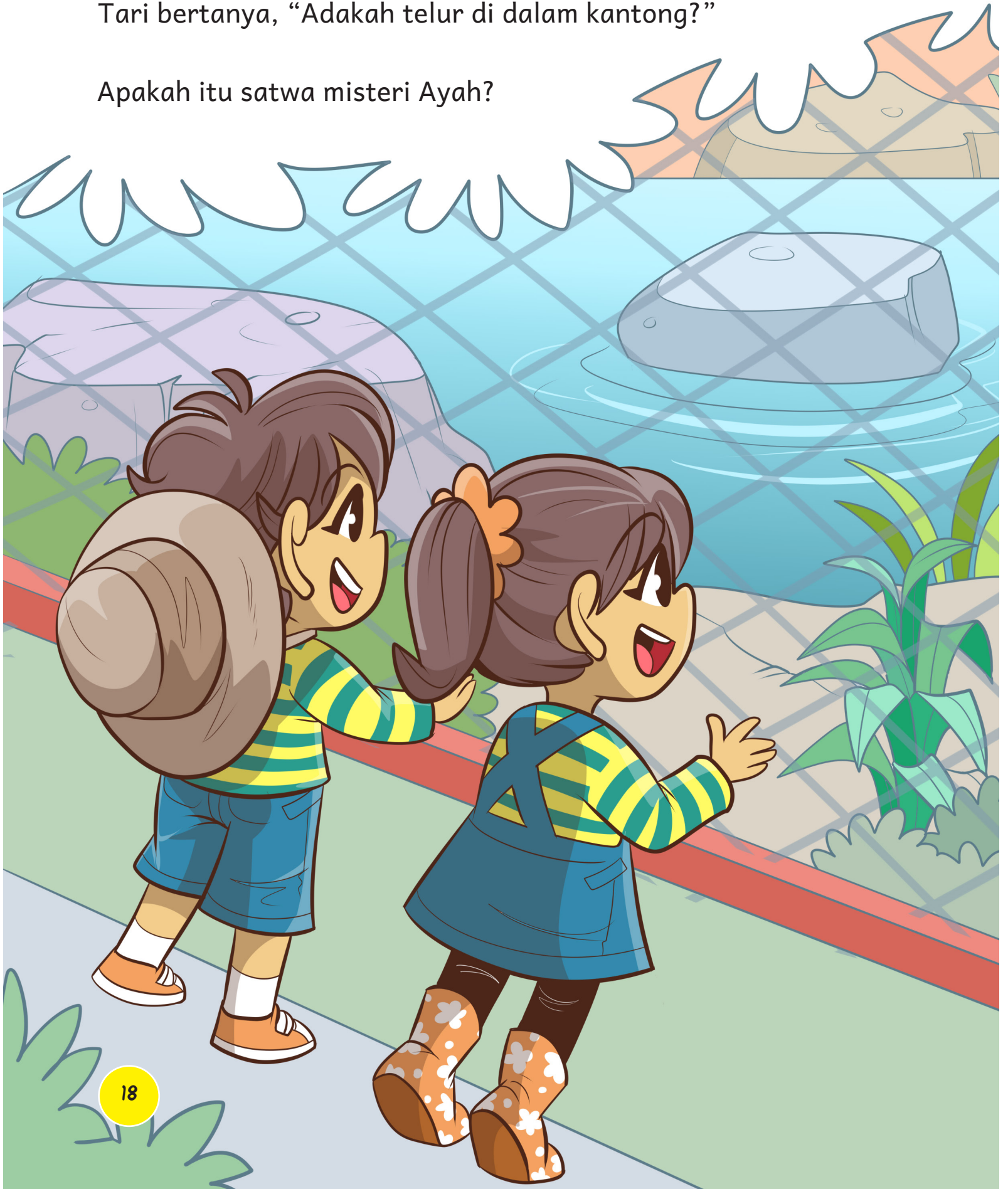


Aduh, teka-teki Ayah membuat bingung.
Petunjuk satwa misterius perlu ditelusur.
Mulutnya lancip dan bertelur.
“Apakah itu burung?” tanya Argo.



Tari menemukan burung berkaki jenjang.
Burung pelikan juga berparuh panjang.
Paruhnya besar dan berkantong.
Tari bertanya, “Adakah telur di dalam kantong?”

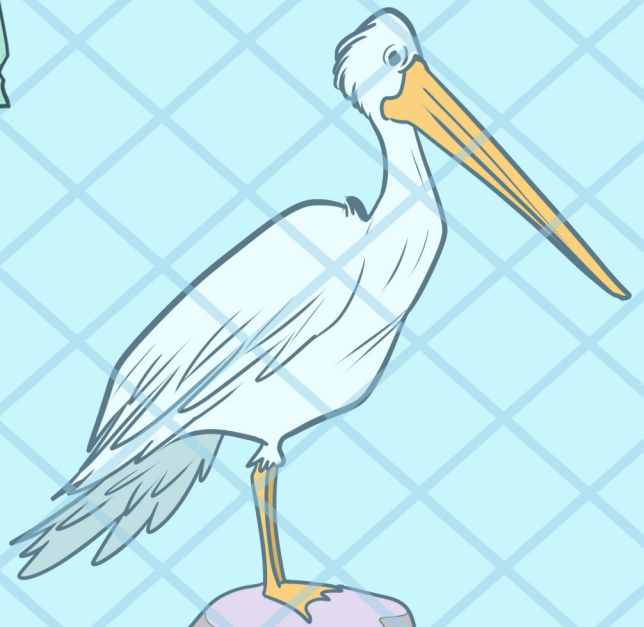
Apakah itu satwa misteri Ayah?






Burung Pelikan

Mulutku lancip panjang.
Lidahku lengket dan menjulur panjang.
Kulitku berduri.
Kukuku besar untuk menggali.
Telur kuselipkan di kantong tersembunyi.



A colorful illustration of three pelicans in a nest. The nest is built on a patch of green grass next to a small blue stream, using a pile of yellow sticks and twigs. One pelican is standing on the left, facing right, with its long yellow beak open. Another pelican is sitting in the middle, facing left, also with its beak open. A third pelican is sitting on the right, facing left, with its beak closed. The background features a large tree with green foliage and a light blue sky. The entire scene is framed by a blue border.

Ternyata kantong untuk membawa ranting.
Ranting disusun menjadi sarang.

Telur pelikan berdesakan di sarang.
Itu bukan satwa misteri Ayah.

Aha, Tari tahu satwa berkantong.
Habitatnya di Papua.
Mereka tidur dengan punggung melengkung.



Itu dia si kanguru pohon.
Kanguru pohon mungil menyembul lucu.
Namun, tidak ada telur di situ.
Tari dan Argo makin kebingungan.

“Hei, apa itu di sebelah?” kata Argo.



Tari dan Argo baru tahu.
Wow, besar sekali kuku itu.
Bulunya berduri seperti landak.
Semut berbaris di lidah terjulur.
Satwa ini juga bertelur.



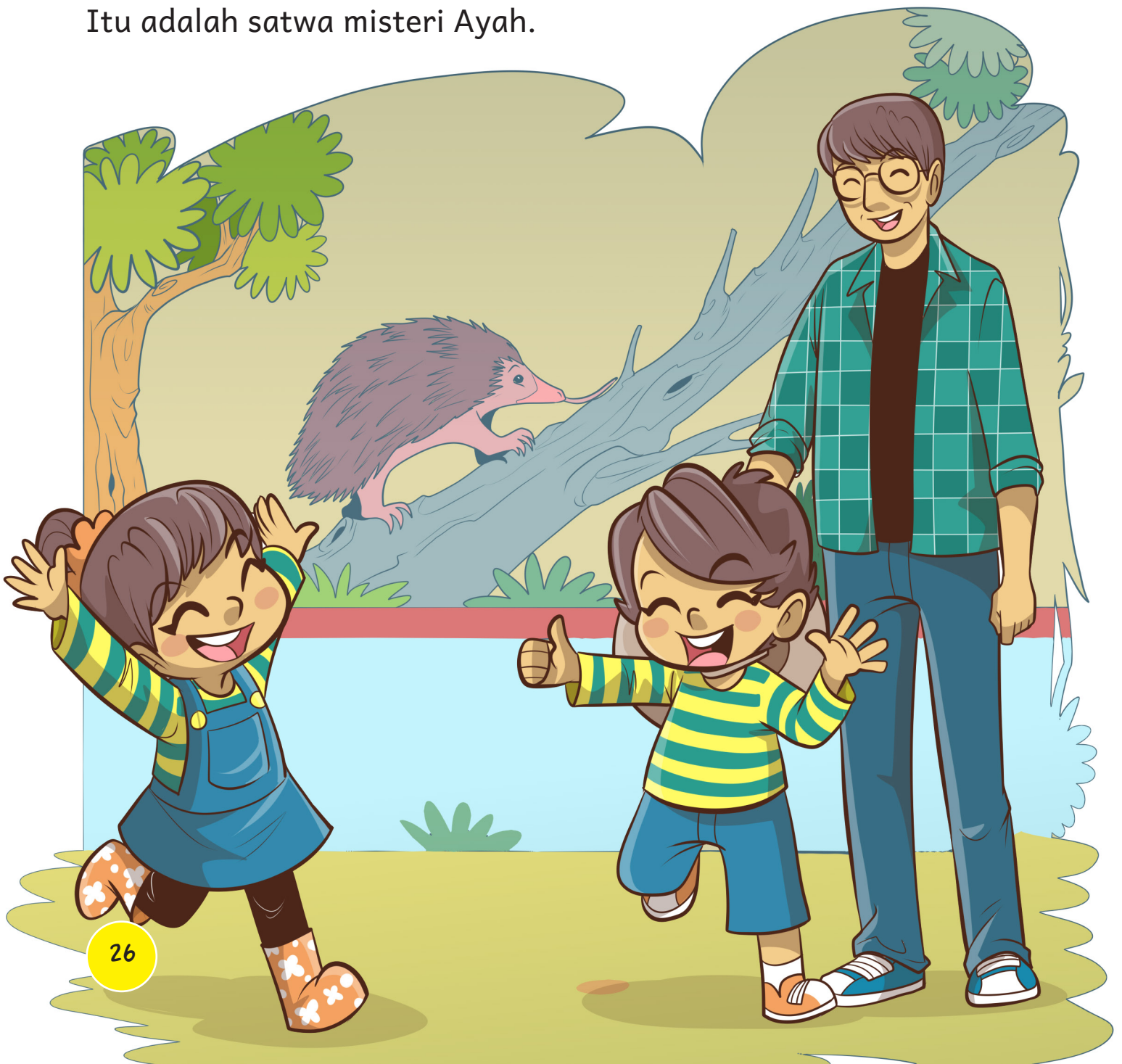
Telurnya disembunyikan di dalam kantong.
Namanya ekidna.
Mamalia bertelur dari Papua.

Apakah itu satwa misteri Ayah?



Mulutku lancip panjang.
Lidahku lengket dan menjulur
panjang.
Kulitku berduri.
Kukuku besar untuk menggali.
Telur kuselipkan di kantong
tersembunyi.

Hore, ternyata ekidna!
Itu adalah satwa misteri Ayah.



Catatan

ditelusur : ditelaah; diusut; dijajaki

jenjang : panjang dan langsing

lancip : makin ke ujung makin kecil; meruncing

lekat : sangat erat menempel jika diraba (seperti lendir, kanji)

lengket : lekat

mamalia : kelompok binatang dalam kelas vertebrata; binatang menyusui

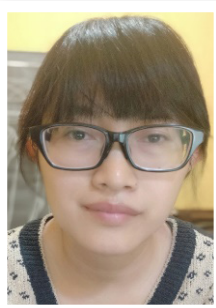
misteri : sesuatu yang masih menjadi teka-teki; sesuatu yang masih belum jelas

Biodata



Penulis

Tyas KW adalah penulis terpilih dalam Sayembara Penulisan Bahan Bacaan Literasi (GLN) Kemdikbud secara berturut-turut pada tahun 2018, 2019, dan 2020. Penulis juga telah menulis lebih dari 30 cerita-cerita anak yang menghiasi majalah *Bobo*, harian *Kompas* (Nusantara Bertutur) dan *SoloPos* sejak 2016. Penulis telah menghasilkan sepuluh buku cerita anak melalui penerbit-penerbit Visi Mandiri Publishing, Nourabooks, Tiga Serangkai, dan lainnya. Penulis dapat dihubungi melalui pos-el waskitaningtyas@gmail.com, IG [@tyaskw01writer](https://www.instagram.com/tyaskw01writer), dan laman <https://tyaskw.wordpress.com/>,



Ilustrator

Dinni Tresnadewi Nf, penulis dan ilustrator yang lahir dan bermukim di Bandung ini semula bercita-cita menjadi petugas kasir di puskesmas atau menjadi penjaga tiket sirkus. Namun, kecintaannya pada dunia rupa membawanya ke profesi tukang gambar. Ia juga gemar menulis dan mengolah cerita. Karya-karyanya, di antaranya terpilih sebagai pemenang lomba komik SD DitPSD 2018 dan Jalur Rempah 2020. Pada 2019, ia terpilih sebagai ilustrator pada Workshop Ilustrator Unicef/ Room to Read/Moec Children Book Publishing dan penulis Sayembara GLN Kemdikbud. Untuk berkenalan dapat melalui tautan: www.sastrajendra.carbonmade.com.



Penyunting

Wenny Oktavia bekerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek sebagai penyusun modul dan bahan ajar kebahasaan serta sebagai penyunting dan penyuluh bahasa. Sejak 2016 ia menyunting bahan bacaan literasi dalam Gerakan Literasi Nasional Kemendikbud. Ia dapat dihubungi melalui posel wenny.oktavia@kemdikbud.go.id.